

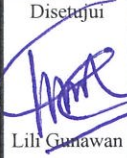



 PT Yamaha Music Mfg Asia	DOKUMEN PENDUKUNG (Supporting Document)	Dibuat  Afrida NR	Diperiksa  Friska MT	Disetujui  Lili Gunawan	Doc. No. : SDK3-9001/HSE Page : 1 Of 2 Issued Date : 14 Mei 2024 Rev. No. : 07
	ALUR INFORMASI KONDISI DARURAT PT YMMA				

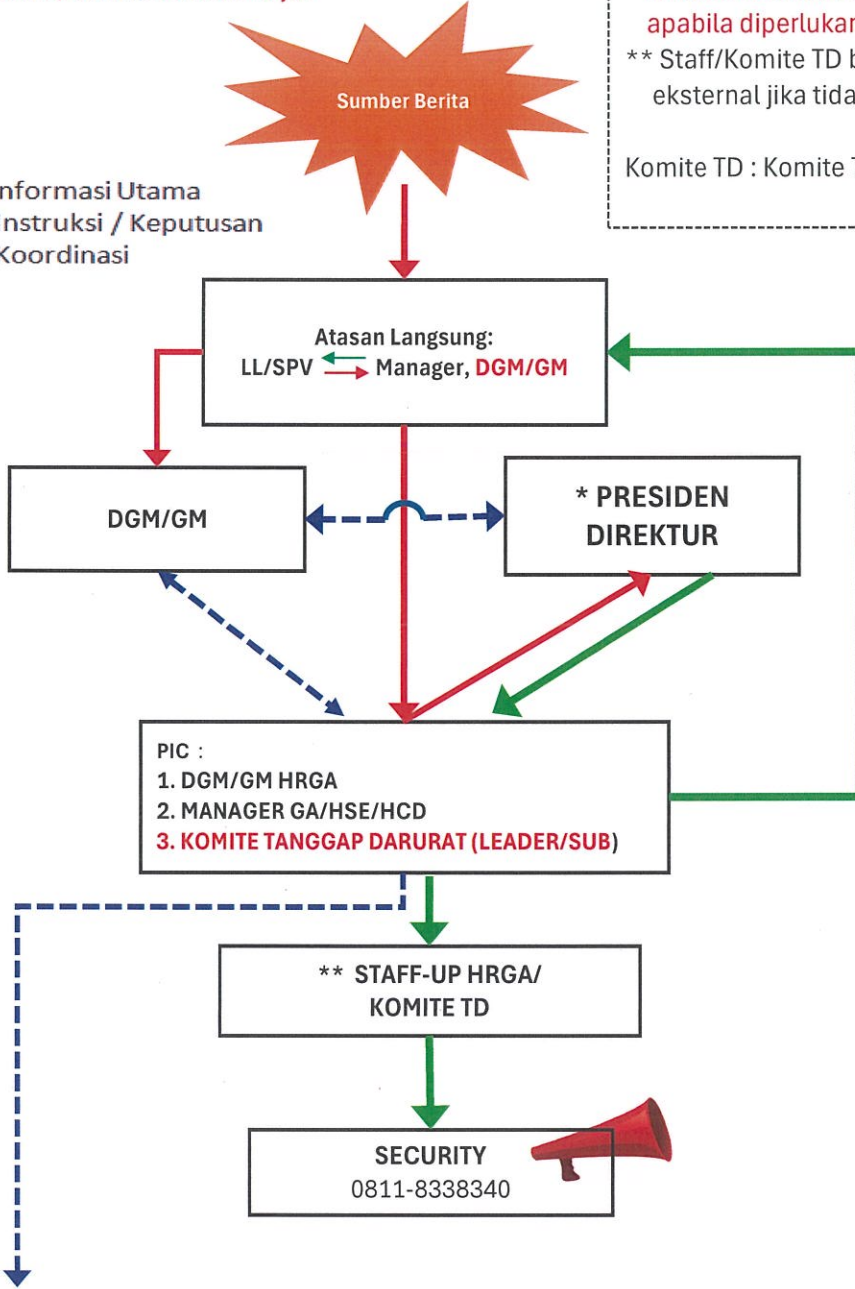
Kondisi Darurat : Gempa Bumi, Bencana Alam, Kebakaran, Huru Hara, dan Pemadaman Listrik, **Ledakan, Wabah/Pandemi, Banjir, Keracunan Makanan, Angin Puting Beliung, Terorisme, Demonstrasi, Konflik Sosial, dan Kecelakaan Kerja.**

* Apabila Presiden Direktur tidak dapat dihubungi, maka PIC wajib menghubungi Direktur yang ditunjuk pengganti Presdir. **Presiden Direktur menginformasikan ke YCJ apabila diperlukan.**
 ** Staff/Komite TD bisa menghubungi pihak eksternal jika tidak ada Manager Up.

Komite TD : Komite Tanggap Darurat

Note :

-  1. Jalur Informasi Utama
-  2. Jalur Instruksi / Keputusan
-  3. Jalur Koordinasi



PIC :
 1. DGM/GM HRGA
 2. MANAGER GA/HSE/HCD
 3. KOMITE TANGGAP DARURAT (LEADER/SUB)

** STAFF-UP HRGA/
 KOMITE TD

SECURITY
 0811-8338340 

Pihak Eksternal :	
1. MM2100	: 021- 898-1001
2. Pemadam Kebakaran	: 021- 8980113
3. PT. SECOM	: 021-5723301
4. POLSEK Cibitung	: 021-88323550
5. KPPBC Bekasi	: 021-89982662/63/64
6. Hotline Bea Cukai Bekasi	: 08119597750 info.bcbekasi@gmail.com
7. Cikarang Listrindo	: 021-8934105

Telepon Rumah Sakit Terdekat :	
1. RS Karya Medika 1	: 021-8900190
2. RS Hermina GranWis	: 021-82651212
3. RS Graha MM2100	
RS EMC MM2100	: 021-5057099
4. RS Siloam Cikarang	: 021-29636900



PT Yamaha Music
Mfg Asia

DOKUMEN PENDUKUNG
(Supporting Document)

**ALUR INFORMASI KONDISI DARURAT
PT YMMA**

Doc. No. : SDK3-9001/HSE

Page : 2 Of 2

Issued Date : 14 Mei 2024

Rev. No. : 07

Penjelasan Alur :

1. Sumber Berita :

Menginformasikan keadaan darurat yang terjadi ke atasannya langsung dan menyampaikan kondisi keadaan secara umum di areanya. Misalnya : apakah ada karyawan yang bekerja, apakah kondisi mati lampu/tidak.

2. Atasan yang menerima berita memberikan informasi yang sama kepada Manager.

Kemudian Manager memberikan instruksi ke Supervisor/LL untuk mengecek kondisi karyawan dan jumlah karyawan di area kerjanya masing - masing.

3. Manager memberikan informasi kepada DGM/GM bagiannya **dan DGM/GM HRGA**, untuk kemudian **DGM/GM HRGA** meneruskannya kepada Presiden Direktur.

4. LL/Supervisor menginformasikan kembali kepada Manager **dan jika hari libur Security menginformasikan kepada Bagian GA:**

a. Jumlah karyawan dibagiannya **(jumlah yang hadir dengan jumlah saat terjadi kondisi darurat).**

b. Kondisi karyawan, seperti : ada yang terluka, pingsan, meninggal atau kondisi lainnya.

c. Apakah memerlukan tindakan medis/tidak.

Petugas P3K yang bersertifikasi dapat melakukan pertolongan pertama kepada karyawan yang terluka atau memerlukan tindakan sebelum dilakukan penanganan oleh tenaga medis. Pertolongan pertama yang dilakukan misalnya mengobati luka, melakukan tindakan CPR atau menggunakan AED jika diperlukan.

d. Apakah memerlukan bantuan dari pihak eksternal (DAMKAR, Ambulance, Rumah Sakit, dll)

5. Komite Tanggap darurat melakukan koordinasi internal dengan Komite Pemadam Kebakaran, Komite Lalu Lintas, **dan Security jika diperlukan.**

6. DGM/GM melaporkan kondisi darurat kepada Presiden Direktur dan menginformasikan kembali kepada Presiden Direktur kondisi tambahan yang diinformasikan kemudian.

7. Presiden Direktur **berkoordinasi dengan DGM/GM all Dept. untuk menindaklanjuti kejadian darurat dan** memberikan Instruksi Evakuasi atau memulangkan karyawan jika kondisinya memungkinkan.

8. Jika tidak ada Supervisor-Up Department HRGA di area PT YMMA (Shift 2 atau Shift 3), maka karyawan Department HRGA yang ada saat itu diperintahkan oleh Manager-Up untuk meminta Security melakukan paging. Paging mengarahkan karyawan ke area Aman Evakuasi.

9. DGM/GM atau Manager Department HRGA, secara paralel melakukan komunikasi dengan pihak eksternal terkait. Misalnya : DAMKAR, Ambulance, Rumah Sakit, dsb.

10. GM HRGA Department menginformasikan untuk mengeluarkan makanan darurat jika dibutuhkan bagi karyawan yang terjebak di area darurat, setelah dilakukan evakuasi ke tempat yang aman.